

ANALISIS DAMPAK PRODUKSI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis jacq*) TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS NAGARI SINAMAR, KECAMATAN ASAM JUJAHAN)



DISUSUN OLEH :

FRANSISKUS FERDINAN MEXCO NABABAN

22351010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN AGROINDUSTRI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

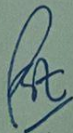
PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PRODUKSI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
jacq) TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
MASYARAKAT
(STUDI KASUS NAGARI SINAMAR, KECAMATAN ASAM JUJAHAN)**

Nama : Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan
NIM : 22351010
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Sijunjung, 12 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Agroindustri



Dr. Resti Fevria, S.TP., MP
NIP.197407202006042003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Roni Jarlis, S.Si, M.Pd
NIR/221054

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan
NIM : 22351010
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS DAMPAK PRODUKSI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
jacq) TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
MASYARAKAT
(STUDI KASUS NAGARI SINAMAR, KECAMATAN ASAM JUJUHAN)**

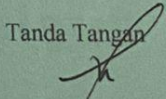
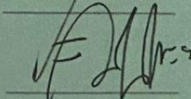
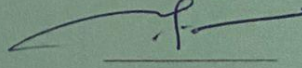
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program

Studi Agribisnis Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Sijunjung, 12 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Roni Jarlis, S.Si, M.Pd	
Anggota	: Fildza Arief Syuhada, SE, MP	
Anggota	: Taufiqurrahman, S.Ag., M.Si	

HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan
NIM : 22351010
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa skripsi yang serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi.

Sijunjung, 12 Mei 2026

Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan

ANALISIS DAMPAK PRODUKSI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis jacq*) TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT

(STUDI KASUS NAGARI SINAMAR, KECAMATAN ASAM JUJUHAN)

Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan¹, Roni Jarlis^{1*}

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak produksi kelapa sawit *Elaeis guineensis* terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di Nagari Sinamar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan 26 responden petani kelapa sawit melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan skala Likert dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan aspek produksi berada pada kategori tinggi sebesar 71%, aspek sosial 72% (kategori tinggi), aspek ekonomi 57% (kategori cukup), dan aspek lingkungan 75% (kategori tinggi). Produksi kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan fasilitas umum masyarakat. Namun, aktivitas perkebunan juga menimbulkan dampak negatif berupa konflik sosial, berkurangnya gotong royong, penurunan kualitas tanah dan air, serta berkurangnya tutupan hutan.

Kata Kunci: kelapa sawit, sosial ekonomi, lingkungan, produksi.

ANALYSIS OF THE IMPACT OF PALM OIL (*Elaeis guineensis* Jacq) PRODUCTION ON THE SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ENVIRONMENT OF THE COMMUNITY

(CASE STUDY OF NAGARI SINAMAR, ASAM JUJUHAN DISTRICT)

Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan¹, Roni Jarlis^{1*}

This study aims to analyze the impact of oil palm production *Elaeis guineensis* on the social, economic, and environmental conditions of the community in Nagari Sinamar. The research used a descriptive quantitative method with 26 oil palm farmers selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation, then analyzed using a Likert scale with SPSS. The results showed that the production aspect was in the high category at 71%, the social aspect 72% (high category), the economic aspect 57% (moderate category), and the environmental aspect 75% (high category). Oil palm production has positive impacts on increasing income, employment opportunities, and public facilities. However, plantation activities also cause negative impacts such as social conflict, declining mutual cooperation, reduced soil and water quality, and decreased forest cover.

Keywords: oil palm, socio-economic, environment, production.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmatnya berlimpah sehingga saya dapat Menyusun proposal penelitian yang berjudul “**analisis dampak produksi kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq*) terhadap sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat (studi kasus nagari sinamar, kecamatan asam jujuhan)**”. Dengan rendah hati saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan motivasi kepada:

1. Orang tua saya, Benediktus pardomuan nababan dan Lamria duma boru hombing yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada saya untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Roni Jarlis, S.Si, M.Pd, selaku koordinator program studi agribisnis dan dosen pembimbing yang telah memberikan saya masukan dan saran selama penulisan skripsi penelitian ini.
3. Fildza Arief Syuhada,SE,MP dan Taufiqqurrahman,S.Ag.,M.Si Selaku penguji saya yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi saya ini
4. Kepada teman teman seangkatan, selaku teman seperjuangan saya yang telah memacu saya untuk Menyusun skripsi ini.
5. Kepada seseorang dengan nim 24351028, Penulis menyampaikan rasa terima kasih, karena selalu hadir memberikan dukungan, semangat, doa, serta motivasi dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan perhatian yang diberikan, baik dalam keadaan sulit maupun saat penulis merasa lelah. Dukungan tersebut menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, yang masih banyak kesalahan dan butuh saran dan kritikan dari pembaca untuk kesempurnaan proposal ini.

Sijunjung, Mei 2025

Fransiskus Ferdinan Mexco Nababan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Hipotesis.....	6
BAB II.....	7
A. Produksi Kelapa Sawit di Indonesia.....	7
1. Luas lahan kelapa sawit.....	8
2. Produktivitas kelapa sawit.....	9
B. Teori Pembangunan Ekonomi Dalam Aspek Sosial dan Ekonomi	11
C. Dampak Lingkungan	13
D. Tinjauan terdahulu.....	17
BAB III.....	21
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	21
B. Jenis dan metode penelitian.....	21
C. Jenis dan sumber data.....	23
D. populasi dan sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Variabel penelitian.	26
G. Teknik analisis data.....	28
BAB IV	32
PEMBAHASAN	32
A. Letak Geografis	32
B. Karakteristik Responden	33
C. Hasil Uji Kualitas data	36
D. Hasil Analisis Skala Likert (Pembobotan)	38
BAB V.....	52
PENUTUP	52

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60
KUESIONER PENELITIAN	60
A. Identitas Responden.....	60
B. Pernyataan penelitian	60
B. Jadwal Penelitian.....	62

*

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. tinjaun terdahulu.....	17
2. variabel penelitian	27
3. Tingkat Realibilitas 1	29
4. Skala likert 1.....	30
5. Kategori Indeks 1	31
6. Umur Responden 1	34
7. Pendidikan terakhir	35
8. Uji validitas	37
9. Uji realibilitas.....	38
10. Kondisi produksi	38
11. kondisi sosial	40
12. kondisi ekonomi	41
13. kondisi lingkungan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Dharmasraya.....	3
2. kerangka berpikir.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit atau *Elaeis guineensis* Jacq merupakan tumbuhan tropis golongan palma yang termasuk tanaman tahunan. Industri minyak sawit merupakan kontributor penting dalam produksi di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cerah. Industri ini juga berkontribusi dalam pembangunan daerah, sebagai sumber daya penting untuk pengentasan kemiskinan melalui budidaya pertanian dan pemrosesan selanjutnya. Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit, Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak kelapa sawit (CPO - *crude palm oil*) dan inti kelapa sawit (PKO- *palm kernel oil*) merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non-migas bagi Indonesia. Ceraahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit, Indonesia masih menempati posisi teratas sebagai negara produsen minyak kelapa sawit (CPO) terbesar dunia (Willy Monika Yohansyah & Iskandar Lubis 2014, Abdina, M. F. 2019)

Indonesia merupakan salah satu produsen kelapa sawit terbesar didunia dengan menguasai sekitar 58 % dari total produksi global. Industri kelapa sawit telah berkembang pesat sejak decade 1980-an, dan kini menjadi salah satu komoditas unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Perkembangan industri kelapa sawit yang begitu massif memberikan dampak yang cukup luas terhadap berbagai aspek di kehidupan Masyarakat khususnya dibagian aspek ekonomi, terutama di Sumatra barat yang mengalami tranformasi ekonomi yang signifikan. (Helviani,2020)

Berdasarkan publikasi Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 mencapai sekitar 1,42 juta ton Crude Palm Oil (CPO). Angka tersebut setara dengan 3,02% dari total produksi nasional yang tercatat sebesar 46,99 juta ton. Dengan capaian ini, Sumatera Barat termasuk ke dalam sepuluh besar provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, setelah Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, dan Jambi. (Badan Pusat Statistik 2024 *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023*)

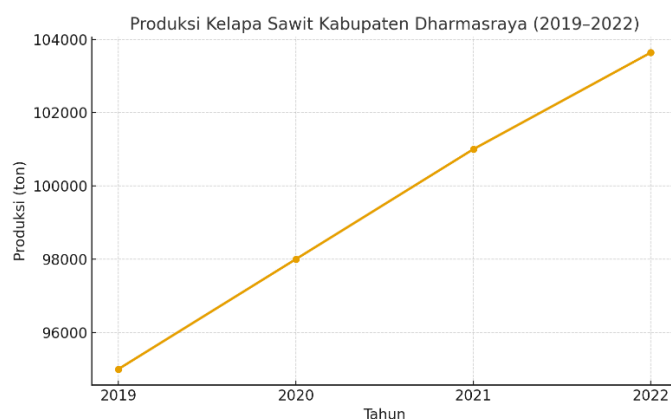
Hal ini menunjukkan bahwa meskipun luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat tidak sebesar provinsi lain seperti Riau atau Kalimantan, kontribusinya tetap signifikan dalam struktur produksi nasional. Keberadaan perkebunan rakyat di provinsi ini juga menjadi salah satu faktor penting yang menopang produksi, mengingat sebagian besar lahan sawit di Sumatera Barat dikelola oleh petani kecil.(Badan Pusat Statistik 2024 *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023*)

Pada tahun 2022, Kabupaten Dharmasraya mencatat produksi CPO yang berasal dari perkebunan rakyat mencapai sekitar 103.637 ton, dengan total area perkebunan seluas 33.041 hektare, Ini menunjukkan produktivitas rata-rata sekitar

3,15 ton per hektare, jika dibandingkan secara kasar. Meskipun kabupaten ini bukan penghasil terbesar di Sumatera Barat, data tersebut menegaskan peran penting perkebunan rakyat dalam menopang sektor pertanian dan ekonomi lokal. . (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. 2023 *Statistik Pertanian Kabupaten Dharmasraya 2023*).

Kontribusi substansial dari sektor swadaya masyarakat dalam industri kelapa sawit lokal, meskipun tidak terdapat data terpisah dari perkebunan swasta atau besar. Luas lahan sawit di daerah ini juga cukup luas, mencapai sekitar 90.714 hektare, yang terdiri dari 33.041 ha perkebunan rakyat dan 57.673 ha perkebunan swasta. Kelapa sawit merupakan komoditas utama tanaman perkebunan di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai produksi dari perkebunan sawit yang tanaman perkebunan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Dharmasraya. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. 2023 *Statistik Pertanian Kabupaten Dharmasraya 2023*).

Gambar 1 Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Dharmasraya



Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia telah mengalami transformasi ekonomi yang signifikan akibat perkembangan

industri kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat mencapai sekitar 440.000 hektar dengan produksi Crude Palm Oil (CPO) yang terus meningkat setiap tahunnya. Perkembangan ini telah memberikan dampak langsung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, Wilayah ini memiliki kondisi topografi dan iklim yang sangat mendukung untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, sehingga menarik minat investor untuk mengembangkan industri kelapa sawit skala besar maupun kemitraan dengan masyarakat lokal (Nurhalimah, Aliman Syahuri Zein, 2019)

Industri kelapa sawit juga memberikan beberapa dampak bagi masyarakat, baik itu sosial ekonomi maupun lingkungan, dampak sosial ekonomi yang diberikan industri kelapa sawit sangat terlihat seperti pendidikan dan jaminan kesehatan, terbukanya lapangan pekerjaan sehingga menurunkan angka pengangguran, namun aspek sosial mulai bermunculan masalah kesenjangan akses ekonomi antara masyarakat setempat dengan pendatang, disatu sisi industri kelapa sawit pengolahan limbah yang buruk menimbulkan masalah dari segi sosial lingkungan, limbah cair yang memengaruhi kualitas air sekitar, limbah padat dan asap, memengaruhi kualitas tanah dan udara, mengakibatkan penurunan kualitas hidup, termasuk masalah pernapasan, iritasi kulit, gangguan tidur, hingga hilangnya mata pencaharian seperti ikan di Sungai. Selain kurangnya pengawasan dari dinas lingkungan hidup (DLH) memperburuk kondisi lingkungan akibat produksi kelapa sawit, hal ini juga akan mengancam keberlanjutan lingkungan dan Kesehatan masyarakat. (Alfiani, D. L. N., Rofita, H. D., Efendi, I., & Fatmawati.2024)

Produksi kelapa sawit membawa perubahan yang signifikan dari aspek sosial ekonomi terhadap masyarakat sekitar, salah satu pengaruh yang signifikan adalah peningkatan taraf hidup petani akibat naiknya pendapatan keluarga petani, berdasarkan hasil penelitian, 62 % dari total pendapatan keluarga petani berasal dari usaha kelapa sawit, menunjukkan kontribusi besar bagi masyarakat sekitar. Kehadiran produksi kelapa sawit juga berdampak pada pola pengolahan lahan, dan meningkatnya aktivitas ekonomi lokal. Namun aspek sosial juga dipengaruhi oleh potensi konflik sosial, seperti kesenjangan antara masyarakat lokal dan pendatang, serta hubungan antara masyarakat dan Perusahaan. (Abdina, M.F. 2019)

Dari aspek ekonomi, industri kelapa sawit telah menciptakan dampak yang beragam pada berbagai tingkatan, ditingkat sektor makro sektor ini berkontribusi sekitar 3,5 % terhadap PDB nasional, industri kelapa sawit juga telah menciptakan jutaan lapangan kerja mulai dari sektor hulu hingga hilir. Dampak ekonomi industri kelapa sawit tidaklah seragam disemua wilayah dan kelompok Masyarakat. Kehadiran Perkebunan sawit telah meningkatkan pendapatan Masyarakat lokal melalui kesempatan kerja sebagai buruh Perkebunan, peluang menjadi petani plasma dengan bermitra dengan Perkebunan sawit, peningkatan infrastruktur seperti jalan, Listrik, dan fasilitas umum juga seringkali mengikuti Pembangunan Perkebunan kelapa sawit yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan Masyarakat (Apriyanti, I. & Munthaha, M.A, 2017 , Supriadi dan Rifin ,2017).

Dari data yang diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan melihat analisis dampak produksi kelapa sawit di Nagari sinamar, kecamatan asam jujuhan terhadap indikator aspek sosial, ekonomi dan lingkungan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak produksi kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat di nagari sinamar, kecamatan asam jujuhan.

C. Tujuan

1. Menganalisis dampak dari produksi kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Nagari Sinamar, Kecamatan Asam Jujuhan.

D. Manfaat

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis tentang dampak yang diberikan produksi kelapa sawit terhadap sosial ekonomi dan pemahaman hubungan antar produksi kelapa sawit terhadap sosial ekonomi dan lingkungan
2. penelitian ini memberikan gambaran dan kesadaran Masyarakat tentang dampak yang diberikan produksi kelapa sawit.
3. Penelitian ini dapat memperkaya wawasan akademik universitas khususnya pada bidang ilmu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait perkebunan kelapa sawit.

E. Hipotesis

H0. Dampak produksi kelapa sawit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap sosial ekonomi dan lingkungan

H1. Dampak produksi kelapa sawit memberikan pengaruh signifikan terhadap sosial ekonomi dan lingkungan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit di Nagari Sinamar memberikan dampak signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat, tercermin dari data persentase pada masing-masing aspek. Aspek produksi berada pada kategori tinggi dengan persentase 71%, menunjukkan pengelolaan budidaya yang relatif optimal meskipun masih dibatasi oleh ketersediaan lahan. Dampak sosial juga tergolong tinggi dengan persentase 72%, ditandai oleh meningkatnya arus migrasi dan dinamika ekonomi, namun disertai potensi konflik sosial dan menurunnya gotong royong. Sementara itu, aspek ekonomi berada pada kategori cukup dengan persentase 57%, mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan dan akses pendidikan belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Adapun aspek lingkungan menunjukkan kondisi yang paling mengkhawatirkan dengan persentase 75%, mencerminkan tingginya tekanan ekologis seperti alih fungsi hutan, penurunan kualitas air, dan degradasi tanah. Dengan demikian, meskipun sektor kelapa sawit memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan wilayah, diperlukan pengelolaan yang lebih berkelanjutan dan kebijakan yang inklusif agar dampak negatif yang muncul dapat diminimalkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha kelapa sawit
 - A. Pertama, optimalisasi lahan yang ada daripada perluasan. Mengingat keterbatasan lahan menjadi kendala utama (skor 97) namun perluasan lahan dalam lima tahun terakhir relatif rendah (skor 84), petani disarankan untuk lebih fokus pada intensifikasi lahan yang sudah dimiliki. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan teknik budidaya yang lebih baik, penggunaan bibit unggul bersertifikat, serta pemupukan yang tepat dosis dan tepat waktu, sehingga produktivitas per hektare dapat meningkat tanpa harus memperluas lahan.
 - B. Kedua, mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis. Tingginya penggunaan pestisida dan herbisida yang mencerminkan skor tertinggi (98) pada aspek produksi perlu diimbangi dengan pendekatan yang lebih ramah lingkungan. Petani disarankan mulai mengintegrasikan pengendalian hama terpadu (PHT), penggunaan pupuk organik, serta rotasi jenis pupuk guna menjaga kesuburan tanah dalam jangka panjang. Langkah ini penting mengingat data aspek lingkungan menunjukkan penurunan kesuburan tanah (skor 96) dan pemadatan tanah (skor 90) yang sudah berada pada kategori tinggi.
 - C. Ketiga, menjaga kualitas sumber air di sekitar kebun. Penurunan kualitas air bersih memperoleh skor 98 dalam aspek lingkungan, yang mengindikasikan bahwa pencemaran dari aktivitas perkebunan sudah dirasakan nyata oleh masyarakat. Petani disarankan untuk membuat zona penyangga (buffer zone) di sekitar sumber air dan sungai, menghindari pemupukan dan penyemprotan di dekat badan air, serta mengelola limbah cair kebun dengan benar agar tidak meresap ke sumber air minum masyarakat sekitar.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta mengelola lahan secara bijak dan berkelanjutan. Selain itu, masyarakat juga perlu meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam pengelolaan usaha tani agar produktivitas dan pendapatan dapat lebih optimal.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah responden yang relatif kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kebijakan pemerintah, sistem kemitraan, atau analisis ekonomi yang lebih mendalam, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdina, M. F. (2019). Analisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(2), 292–304.
- Aisyah, S., Frinaldi, A., Rembrandt, & Lanin, D. (2024). Kajian Penerapan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) pada Industri Sawit Berkelanjutan terhadap Kondisi di Masyarakat. *Agro Estate: Jurnal Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet*, 8(2), 10–21.
- Amalia, R., Dharmawan, A. H., Prasetyo, L. B., & Pacheco, P. (2019). Perubahan tutupan lahan akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit: Dampak sosial, ekonomi dan ekologi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 130–139
- Angga, M. A., Nuraeni, & Ilsa, M. (2021). Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat (Studi kasus perusahaan kelapa sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 60–69.
- Dharma, D. S. A. (2022). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 31(10), 115–123. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diniati, W., Warouw, F., & Supardjo, S. (2023). Dampak industri kelapa sawit terhadap lingkungan perumahan dan permukiman di Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Sabua*, 12(1), 40–49
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fevriera, S., & Devi, F. S. (2023). Analisis produksi kelapa sawit Indonesia: Pendekatan mikro dan makro ekonomi. *Transformatif: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 12(1), 1–16.
- Fevriera, S., & Devi, F. S. (2023). Analisis produksi kelapa sawit Indonesia: Pendekatan mikro dan makro ekonomi. *Transformatif: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 12(1), 1–16.
- Fuadah, D. T., & Ernah. (2018). Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Prinsip ISPO di PTPN VIII Cikasungka, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 23(3), 190–195.
- Helviani, Kasmin, M. O., Juliatmaja, A. W., Nursalam, & Syahrir, H. (2021). Persepsi masyarakat terhadap dampak perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 467–479

- Mega, M., & Zebua, D. D. N. (2022). Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perkebunan sawit PT. Citra Niaga Perkasa. *Mahatani*, 5(2), 394–404.
- Rahma Dani, Rozana Eka Putri, & Erna Juita. (2024). *Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Lingkungan dan Sosial Masyarakat di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat*. Indonesian Research Journal on Education, 4(4), 67–72. e-ISSN 2775-8672, p-ISSN 2775-9482.
- Sapar, R., Maming, R., & Rivaldi. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kelapa Sawit di Desa Radda Kabupaten Luwu Utara*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Sofi & Kafa. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Melaporkan Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Susiana, E., Bagio, B., & Zikria, V. (2023). Kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan keluarga di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Agriuma*, 5(1), 30–40.
- Syaputri, W., Maidalena, & Harahap, M. I. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi TBS (studi pada petani kelapa sawit Desa Sukarame Baru Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(3), 680–691.
- Utami, R., Putri, E. I. K., & Ekayani, M. (2017). Dampak ekonomi dan lingkungan ekspansi perkebunan kelapa sawit (studi kasus: Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 22(2), 115–126.
- Wahyudi, A., Purwono, & Andoko, A. (2016). Peningkatan Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 4(2), 123–136.
- Wahyudi, A., Sissah, & Ifazah, L. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan petani kelapa sawit terhadap kesejahteraan menurut perspektif Islam (Studi di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat). *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(3), 1–18.
- Yuprin, A. D., & Isyanto, A. Y. (2018). Pengaruh Indeks Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Kalimantan Tengah. *J-SEA (Journal of Socio Economics Agricultural)*, 13(2), 30–36.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- W. M. Yohansyah and I. Lubis, "Analisis produktivitas kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau," *Bul. Agrohorti*, vol. 2, no. 1, pp. 125-131, 2014.
- Roanuddin, M. (2016). Dampak sosial dan ekonomi aktifitas perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan di Desa Rintik Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 584-594.